

BAB V

KESIMPULAN

Kehidupan keluarga nelayan di Nagari Kambang Barat dari generasi pertama ke generasi kedua mengalami peningkatan. Sejak generasi pertama, yakni Abdul Muiz dan turun ke anak-anaknya, yaitu Edison, Edimon, Yusmardi dan Yudrisman. Peningkatan tersebut terlihat dari berkembangnya alat dan sistem pencaharian ikan yang dilakukan oleh Abdul Muiz dan yang dilakukan oleh anak-anak Abdul Muiz. Seperti dahulu Abdul Muiz hanya menggunakan pukat, sedangkan sekarang anak-anak Abdul Muiz menangkap ikan sudah menggunakan kapal dan itu milik pribadi.

Hal ini juga berlaku pada Yudrisman anak terakhir dari Abdul Muiz yang bukan seorang nelayan, namun Yudrisman memiliki Delapan buah kapal dan berimbas kepada masyarakat Nagari Kambang Barat yang nantinya berpengaruh untuk mengatasi angka pengangguran dengan cara mempekerjakan mereka untuk pergi melaut dengan kapal milik Yudrisman dan memakai sistem bagi upah. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan adalah tergantung musim, cuaca dan angin. Karena jika cuaca tidak mendukung, para nelayan tidak jadi pergi melaut. Namun adanya keikutsertaan istri nelayan yang juga membantu pendapatan rumah tangga jika sedang musim hujan.

Secara Topografis, Nagari Kambang Barat sebagian wilayahnya adalah dataran dan kelautan dengan lahan sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat untuk lahan pertanian, sehingga sebagian besar masyarakat Nagari Kambang Barat bermata pencaharian sebagai Petani dan Nelayan.